

## ABSTRAK

Perjuangan asmara seorang pemuda yatim piatu yang ditolak lamarannya karena dianggap tidak jelas asal usulnya hingga pada akhirnya diusir dari desa tetapi dengan kegigihannya Ia tidak mudah menyerah dan membuktikan bahwa dirinya dapat menjadi seorang pengusaha yang sukses dan terkenal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perjuangan jiwa satria tokoh Zainudin pada film Tenggelamnya Kapal Van der Wijck. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perjuangan jiwa satria yang direpresentasikan oleh tokoh Zainudin dalam film Tenggelamnya Kapal Vanderwijck. Penelitian ini adalah analisis semiotika dengan menggunakan metode semiotik Roland Barthes. Melalui metode tersebut, diklasifikasikan adegan-adegan yang mengandung perjuangan jiwa satria, kemudian adegan tersebut diungkap makna denotasi dan konotasinya. Pada dasarnya dalam suatu film banyak terdapat tanda yang harus diinterpretasikan tentunya sesuai dengan konteks yang menyertai setiap adegan sehingga nantinya akan menghasilkan pemaknaan yang berlanjut pada pemahaman isi pesan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan enam representasi perjuangan jiwa satria pada tokoh Zainudin, yaitu sederhana, ulet, tabah, memiliki pendirian yang teguh, rendah hati dan mempunyai harga diri. Sutradara film ini, Sunil Soraya, mewujudkan perjuangan jiwa satria pada tokoh Zainudin, sehingga menonton film ini selain menghibur juga dapat memberikan banyak pesan dan banyak kisah inspiratif, juga pola pikir cerdas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan nyata.

*Keyword* : Perjuangan, Jiwa satria, Analisis semiotika, Film, Tenggelamnya Kapal Vanderwijck

## **ABSTRACT**

*The struggle of the romance of a simple young man who rejected his proposal because it is not the origin until eventually expelled from the village but with persistence he did not easily give up and prove that he can become a successful businessman and famous. This is what the movie entitled . Tenggelamnya Kapal Vanderwijck has been trying to depict. In relation to this movie, the study aimed at identifying the knightly struggle of Zainudin in the movie entitled Tenggelamnya Kapal Van der Wijck. The research problem then was how the knightly struggle had been represented by the character Zainudin in the movie. This study was a semiotic analysis using the semiotic method by Roland Barthes. Through this method, the researcher classified the scenes that displayed the knightly struggle and revealed the scenes' denotative and connotative meaning. Basically, in a movie there are signs that should be interpreted according to the context that follows each scene so that the interpretation results in the meaning that leads to the understanding toward the message contents. In this study, the researcher found six representations of knightly struggle in the character Zainuddin namely simple, persistent, endured, strong willed, humble, and possessing self-worth. The director of this movie, Sunil Soraya, manifested the knightly struggle in Zainuddin so that the audience have not only been entertained but also been provided with inspiring stories and messages. In the same time, the movie has also displayed smart-thinking patterns that might be benefitted by the society in the real life.*

**Keyword** : *Knightly, Struggle, Semiotic analysis, Movie, Tenggelamnya Kapal Vanderwijck*